

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada suatu proyek konstruksi sangat penting, tanpa adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi akan sangat berbahaya dan dapat meningkatkan tingkat kecelakaan pada proyek konstruksi. Kurangnya evaluasi pada sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek konstruksi akan berakibat buruk pada suatu perusahaan yang sedang melaksanakan pembangunan.

Pada proyek konstruksi kecelakaan kerja menjadi hal utama yang harus diperhatikan di perusahaan. Analisis risiko semakin penting dikarenakan akibat-akibat kecelakaan kerja yang dapat terjadi di proyek konstruksi semakin tinggi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik utama di seluruh dunia dalam proyek konstruksi karena fakta bahwa faktor utama kecelakaan kerja adalah para pekerja yang kurang memperhatikan keselamatan dalam bekerja. Mengambil tindakan pencegahan terhadap risiko kecelakaan kerja di proyek konstruksi adalah salah satu tugas dasar dan tanggung jawab dalam manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh tindakan atau perbuatan manusia yang tidak mengutamakan keselamatan disebut dengan unsafe action seperti tidak memakai alat pelindung (APD), berkerja sambil bercanda dan lain-lainya. Sedangkan, Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang tidak aman disebut unsafe condition seperti penerangan atau pencahayaan, mesin tanpa pengaman dan lain-lainya.

Manajemen K3 di sektor konstruksi sudah mempunyai serangkaian peraturan terkait pelaksanaan K3 di konstruksi. Seperti Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no.05/PRT/2014 yang memuat tentang pedoman sistem

manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) konstruksi bidang pekerjaan umum, dan peraturan-peraturan lainnya. Manajemen K3 akan lebih efektif apabila diketahui karakteristik kecelakaan kerja di sektor konstruksi. Belum banyak data dan informasi tentang kecelakaan kerja yang khusus terkait dengan sektor konstruksi, sehingga penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis tipe-tipe kecelakaan kerja di proyek konstruksi dan tingkatan resiko kecelakaan yang akan didapatkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang ditujukan kepada Expert di bidang K3 terhadap kecelakaan kerja di proyek konstruksi dengan menggunakan metode Analytical hierarchy process (AHP).

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah – masalah tersebut yang terkait dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang sebagai berikut :

1. Penerapan K3 pada proyek konstruksi di Indonesia masih belum optimal.
2. Kecelakaan Kerja lebih banyak terjadi di bidang Konstruksi.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Apakah kriteria penentu penyebab kecelakaan kerja pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana tingkat prioritas untuk meminimalkan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dalam studi kasus yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisa kriteria apa saja yang menyebabkan resiko kecelakaan

kerja pada proyek konstruksi.

2. Untuk menganalisa tingkat prioritas penentu kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal sebagai berikut :

1. Data-data penelitian yang digunakan yaitu kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
2. Data diperoleh dari artikel, koran, jurnal dan pendapat ahli dari pelaku proyek bidang konstruksi.
3. Terdapat wabah Covid-19 yang menyebabkan penelitian dilapangan menjadi terhambat dan penelitian ini dilakukan secara daring.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam studi kasus yang ingin dicapai yaitu:

1. Masyarakat jasa konstruksi sebagai bahan masukan terutama bagi perusahaan-perusahaan penyedia jasa yang baru akan memulai penerapan SMK3 di perusahaan masing-masing.
2. Bahan masukan untuk para instansi pengguna jasa yang dalam ketentuan SMK3 disebut juga sebagai pihak yang turut berperan dalam kegiatan penerapan SMK3.
3. Memberikan gambaran pada masyarakat tentang hasil studi mengenai kecelakaan kerja di bidang konstruksi.

